

ABSTRAK

Pada saat sekarang ini pengolahan data secara manual masih banyak ditemui pada suatu perusahaan, tentu saja sistem dengan pengolahan data secara manual banyak memiliki kelemahan. Diantaranya data yang dihasilkan tidak akurat, laporan yang dihasilkan tidak sesuai, pemborosan waktu dan banyak memakan biaya.

Sistem pengendalian persediaan barang dagangan akan mengurangi kemungkinan penumpukan stok barang. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap arus peredaran barang yang terjadi. Oleh karena itu, sistem pengendalian persediaan barang dagangan yang baik sangat diperlukan.

Permasalahan yang dibahas adalah bagaimana mendesain sebuah program bantu untuk perencanaan pemesanan (*order*) yang optimal atas suatu barang tertentu dari bagian *inventory* ke pemasok menggunakan model *Economic Order Quantity (EOQ)*.

Hasil yang dicapai, aplikasi ini dapat dijadikan tolak ukur perencanaan pemesanan (*order*) barang dari bagian *inventory* ke pemasok. Model *Economic Order Quantity (EOQ)* membantu mengoptimalkan kuantitas/ jumlah barang yang dipesan dengan meminimalkan total biaya *inventory*.

ABSTRACT

Nowdays, manual processing data which has a lot of weaknesses is still applied by some companies. The weaknesses of this system are the output of the data is not accurate, the output of the report is not appropriate, wasting time and wasting money.

Inventory control system can handle the problem of over stock. It influences the circulation of items. Therefore, a good inventory control system is needed.

The problem to be discussed is how to design an aid program for planning optimal order on certain commodity from inventory division to supplier by using *Economic Order Quantity (EOQ)* model.

The result showed that this application could be used as standardized order planning of commodity from inventory division to supplier. Economic Order Quantity (EOQ) model assisted in optimizing the quantity of ordered commodity by minimizing total inventory cost.